

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif. Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil kualitatif lebih menekankan *makna* dari *generalisasi*. Menurut Alwasilah (2012:100) menyatakan bahwa: “Metode penelitian kualitatif berfokus pada fenomena tertentu yang tidak memiliki *generalizability* dan *comparability*, tetapi memiliki *internal validity* dan *contextual understanding*”.

Metode penelitian kualitatif ini memberikan teknik untuk memperoleh jawaban atau informasi mendalam tentang pendapat dan perasaan seseorang. (Sugiyono, 2011). Penelitian pendekatan kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada pendapat Bogdan dan Biklen (Sugiyono, 2013:13-14) bahwa karakteristik kualitatif sebagai berikut :

1. *Qualitative research has the natural setting as the direct source of data and researcher is the key instrument.* Hal ini berarti bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan kondisi alamiah sebagai sumber data langsung, dan peneliti adalah instrumen kunci.

2. *Qualitative research is descriptive. The data collected is in the form of words or pictures rather than number.* Hal ini berarti bahwa penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data yang terkumpul cenderung berbentuk kata-kata atau gambar daripada angka.
3. *Qualitative research are concerned with process rather than simply with outcomes or products.* Hal ini berarti bahwa penelitian kualitatif lebih ditekankan pada proses daripada produk atau hasil.
4. *Qualitative research tend to analyze their data inductively.* Hal ini berarti bahwa penelitian kualitatif cenderung menganalisis data secara induktif.
5. *“Meaning” is essential to the qualitative approach.* Hal ini berarti bahwa “makna” adalah hal penting pada pendekatan kualitatif.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Erickson (Sugiyono, 2013:14) yang menyatakan bahwa ciri-ciri penelitian kualitatif, yakni metode penelitian kualitatif dilakukan secara intensif. Peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.

Penelitian ini dilakukan guna memahami situasi sosial secara mendalam serta menggunakan pendekatan deskriptif agar mendapatkan gambaran umum tentang kondisi sosial ekonomi pedagang kaki lima di Pasar Gasibu Kota Bandung. Dalam melakukan penelitian maka peneliti akan menggambarkan yang diperoleh secara apa adanya sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan selanjutnya peneliti akan menarik kesimpulan.

## **3.2 Unit Analisis dan Informan**

### **3.2.1 Unit Analisis**

Unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Dalam pengertian yang lain, Unit analisis diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan fokus/ komponen yang diteliti. sedangkan Sampel yaitu “Bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya”. Unit Analisis dalam penelitian adalah Pedagang Kaki Lima yang ada di Pasar Gasibu Kota Bandung yang berdagang di Blok D yang berjumlah 335 Pedagang Kaki Lima. Alasan peneliti mengapa memilih Pedagang Kaki Lima yang berada di Blok D karena Pedagang Kaki Lima di Blok D lebih banyak dibandingkan dengan Pedagang Kaki Lima di Blok lain.

### **3.2.2 Informan**

Informan dalam penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, maka peneliti sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual, jadi dalam hal ini sampling dijaring sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber. Maksud kedua dari informan adalah untuk mengali informasi yang menjadi dasar dan rancangan teori yang dibangun sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Non Probability Sampling* dengan tipe teknik *Purposive Sampling* Suatu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan

tertentu atau seleksi khusus. Berdasarkan hal tersebut untuk menentukan informan, peneliti menentukan kriteria sebagai berikut:

1. Peneliti akan memilih informan yang berdagang makanan.
2. Pedagang Kaki Lima yang sudah berjualan lebih dari 6 bulan dan yang sudah berumah tangga.
3. Peneliti akan memilih informan yang mampu memberi informasi yang akurat dan berkompeten dalam menjawab pertanyaan dari peneliti.

Sesuai dengan kriteria tersebut maka terdapat sebanyak 7 orang Pedagang Kaki Lima untuk dijadikan informan dalam penelitian ini.

### **3.3 Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Sosial Ekonomi : Kondisi sosial ekonomi dalam penelitian ini adalah kondisi sosial ekonomi pedagang kaki lima. Dan definisi kondisi sosial ekonomi adalah status sosial ekonomi mempunyai makna suatu keadaan yang menunjukkan pada kemampuan finansial keluarga dan perlengkapan material yang dimiliki, di mana keadaan ini bertaraf baik, cukup, dan kurang.
2. Pedagang Kaki Lima : Pedagang kaki lima dalam penelitian ini adalah pedagang kaki lima yang berdagang di pasar Gasibu Kota Bandung yang berada di Blok D yang berjumlah 335 pedagang kaki lima dan peneliti memilih informan yang berjualan makanan.

### 3.3 Operasional Variabel.

Operasional Variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel	Aspek/Dimensi	Indikator
	“ Tinjauan Kondisi sosial ekonomi pedagang kaki lima di Pasar Gasibu Kota Bandung”	Kondisi Sosial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Umur dan jenis kelamin</li> <li>2. Pendidikan</li> <li>3. Pekerjaan</li> <li>4. Prestise (prestasi atau kemampuan)</li> <li>5. Sosialisasi dengan lingkungannya</li> </ol>
		Kondisi Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesempatan kerja</li> <li>2. Tingkat pendapatan</li> <li>3. Pemenuhan Kebutuhan Dasar</li> <li>4. Pemilikan barang</li> </ol>

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2013:224) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2013:225) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*) pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi dan gabungan keempatnya (triangulasi).

Sugiyono (2013:225) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah) sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

Berdasarkan teori yang teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan menggunakan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berikut penjelasannya :

### **1. Observasi**

Menurut sugiyono (2013:228) observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak berstruktur, karena faktor penelitian belum jelas. Fokus observasi akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan. Oleh karena itu peneliti dapat melakukan pengamatan bebas, mencatat apa yang tertarik, melakukan analisis dan kemudian dibuat kesimpulan. Menurut Spradley (Sugiyono , 2013:230) tahapan observasi ada tiga yaitu :

#### **a. Observasi deskriptif**

Observasi deskriptif dilakukan peneliti pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai obyek penelitian. Pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti , maka peneliti melakukan penjelajahan umum dan menyuruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat didengar dan dirasakan, semua data direkam.

b. Observasi terfokus

Pada tahap ini peneliti sudah melakukan *mini tour observation*, yaitu suatu observasi yang telah dipersempit untuk difokuskan pada aspek tertentu . observasi ini juga dinamakan observasi terfokus karena pada tahap ini peneliti melakukan analisis taksonomi sehingga dapat menemukan fokus yang selanjutnya menghasilkan kesimpulan 2.

c. Observasi terseleksi

Pada tahap ini peneliti telah menguraikan fokus yang ditemukan sehingga datanya lebih rinci. Dengan melakukan analisis komponensial terhadap fokus, maka tahap ini peneliti telah menemukan karakteristik, perbedaan dan kesamaan antar kategori, serta menemukan hubungan antara satu kategori dengan kategori yang lain.

Observasi yang dilakukan peneliti dengan turun langsung kelapangan. Dengan melihat keadaan yang akan diteliti, memperoleh gambaran umum tentang sasaran yang akan diteliti. Peranan yang paling penting dalam menggunakan metode observasi adalah pengamat. Pengamat harus jeli dalam mengamati menatap kejadian, gerak atau proses.

## **2. Wawancara**

Wawancara (interview) ini memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data. Dibanding dengan menyebarkan angket atau kuisisioner. Dalam melakukan wawancara peneliti harus memperhatikan

sikap pada waktu datang, sikap duduk, kecerahan wajah, tutur kata, keramahan, kesabaran serta keseluruhan penampilan. Karena akan sangat berpengaruh jawaban responden saat peneliti melakukan wawancara.

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat di peroleh melalui observasi atau kuisioner. Ini disebabkan karena peneliti tidak dapat mengobservasi seluruhnya. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, dimana dalam melakukan wawancara lebih bebas dan lebih terbuka dalam menemukan permasalahan. Peneliti juga harus mendengarkan secara seksama dan mencatat yang dikemukakan oleh masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang kaki lima.

### **3. Dokumen-dokumen**

Menurut Sugiyono (2013:240), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau tulisan-tulisan dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dokumen dalam penelitian bisa berupa dokumen publik (Misal: koran, makalah, laporan kantor) ataupun dokumen privat (Misalnya: buku harian, diari, surat, e-mail). Adapun pengambilan dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan pengambilan gambar atau foto untuk memperkuat data-data yang telah dikumpulkan. Pengambilan gambar atau

foto dapat dilakukan oleh peneliti sendiri maupun dengan bantuan orang lain agar terlihat peran serta dalam penelitian.

### **3.6 Analisis Data**

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif. Menurut Moleong, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Peneliti menggunakan metode ini karena ingin mengeksplorasi secara lebih mendalam tentang kondisi sosial ekonomi pedagang kaki lima. Adapun tahapan analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

#### **1. Reduksi data**

Sugiyono (2013:247) data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci, karena data nya cukup banyak, maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data berarti merangkum ,memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang

jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan, dalam mereduksi data, peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai yaitu temuan.

Reduksi data adalah mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan cara abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan demikian tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan.

## **2. Penyajian data**

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Menurut Miles dan Huberman Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan cara menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Penyajian data ini dapat berupa tabel, grafik, pie, chart, pictogram dan sejenisnya.

### **3. Penarikan kesimpulan**

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

#### **3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilakukan sesuai dengan waktu yang telah diperhitungkan. Perhitungan waktu penelitian mencakup 6 bulan penelitian dimulai dari bulan Februari 2020 sampai dengan bulan Agustus 2020. Penggambaran waktu dibuat kedalam tabel agar memudahkan untuk melihat target penelitian yang harus dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Agar waktu penentuan penelitian yang ditentukan dapat selesai mencapai target dengan tepat waktu sesuai waktu yang telah dieprhitungkan.

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu di Pasar Gasibu Blok D Kota Bandung. Pemilihan lokasi di Pasar Gasibu Blok D Kota Bandung disebabkan karena keberadaan aktivitas pedagang kaki lima di tengah-tengah pusat keramaian perekonomian kota.

